



**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. TIMAH TBK
PADA TAHUN 2019-2023**

***THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE AND PROFITABILITY
RATIO ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. TIMAH TBK
IN 2019-2023***

**Desiriana Hamzah¹, Annisa chania putri², Lisna Elisabeth Damanik³, Indah Rahayu⁴,
Muhamad Farhan⁵**

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : riana.hamzah12@gmail.com¹ *, annisachaniaputri@gmail.com²,
lisnaelisabet576@gmail.com³, indaayu139@gmail.com⁴, fhn312@gmail.com⁵

Article history :

Received : 30-11-2024

Revised : 02-12-2024

Accepted : 04-12-2024

Published: 06-12-2024

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure (X1) and profitability ratio (X2) on the financial performance (Y) of PT Timah Tbk in the period 2019-2023. Using the multiple linear regression method, the regression equation is obtained: $Y = -0.0536 + 0.0669X1 + 1.1693X2$. The results of the T test show that both independent variables have a significant effect on financial performance partially, with the profitability ratio (X2) having a greater effect than the capital structure (X1). The F test also shows that the model is significant simultaneously. Testing of classical assumptions such as normality, heteroscedasticity, autocorrelation, and multicollinearity ensures the validity of the model. This study provides important insights for the management of PT Timah Tbk in managing capital structure and profitability to improve financial performance.

Keywords: Capital Structure, Profitability Ratio, PT. Timah TBK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal (X1) dan rasio profitabilitas (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) PT Timah Tbk pada periode 2019-2023. Menggunakan metode regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi: $Y = -0.0536 + 0.0669X1 + 1.1693X2$. Hasil uji T menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan secara parsial, dengan rasio profitabilitas (X2) memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan struktur modal (X1). Uji F juga menunjukkan bahwa model signifikan secara simultan. Pengujian asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas memastikan validitas model. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi manajemen PT Timah Tbk dalam mengelola struktur modal dan profitabilitas untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Rasio Profitabilitas, PT. Timah TBK



PENDAHULUAN

PT TIMAH Tbk sebagai Perusahaan didirikan pada tanggal 2 Agustus 1976, dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor pertambangan timah dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995. PT TIMAH Tbk merupakan produsen dan eksportir logam timah dan memiliki segmen usaha pertambangan timah yang terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, dan pengolahan hingga pemasaran. Ruang lingkup kegiatan Perseroan juga meliputi pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa. Kegiatan utama Perseroan adalah sebagai perusahaan induk yang melaksanakan kegiatan usaha pertambangan timah dan memberikan jasa pemasaran kepada kelompok usahanya. Perseroan memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang perbengkelan dan pembuatan kapal, jasa rekayasa teknik, pertambangan timah, jasa konsultasi dan penelitian pertambangan, serta pertambangan nontimah. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung, dan memiliki wilayah operasional di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau, Kalimantan Selatan, dan Cilegon, Banten.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor yang akan menanamkan modalnya. Perlunya menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan agar tetap diminati oleh calon investor lainnya. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan tentu membutuhkan tolok ukur yang biasanya digunakan adalah rasio indeks yang dijadikan sebagai penghubung antar laporan keuangan. Perusahaan tentu harus melakukan penilaian kinerja agar dapat memenuhi kewajiban perusahaan dalam mencapai tujuan serta penilaian kinerja ini dapat juga digunakan sebagai pengambilan keputusan investor, dimana investor dapat melihat pertumbuhan perusahaan dari kinerja keuangan perusahaan, dan pengambilan keputusan juga dapat dilakukan oleh pihak internal perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Struktur modal merujuk pada bagaimana perusahaan mengelola kombinasi sumber daya finansial yang digunakan untuk membiayai operasi dan ekspansi bisnisnya. Struktur modal mencakup komposisi antara ekuitas (modal sendiri) dan utang (modal pinjaman) yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana. Pemilihan struktur modal yang tepat sangat penting untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan profitabilitas, dan menjaga keseimbangan antara risiko dan keuntungan.

Rasio profitabilitas mencakup pemahaman tentang alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitas yang dimiliki. Rasio profitabilitas memberikan wawasan mengenai efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada untuk menghasilkan laba. Rasio ini penting karena membantu investor, manajer, dan pihak terkait lainnya untuk menilai kesehatan finansial perusahaan dan daya saingnya di pasar.

KAJIAN TEORI

Kinerja keuangan perusahaan didefinisikan sebagai suatu prestasi yang berhasil dicapai oleh perusahaan dalam periode waktu tertentu sehingga dapat mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009 dalam Ardyan Firdausi Mustoffa 2014). Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat sehingga investor mau melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Laporan kinerja keuangan perusahaan berguna untuk membuat perencanaan tujuan perusahaan di masa yang akan datang.



Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja (Arifin & Marlius, 2017).

Rumus Return on Assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Struktur modal perusahaan yaitu menurut Brigham and Houston (2006:42), “mengungkapkan bahwa variabel yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan”.

Menurut (Elviani et al., 2022) “Struktur modal ialah beban utang jangka panjang perusahaan dapat dilihat dari kebiasaan belanjanya yang tidak berubah. Investor dapat mengukur trade-off antara risiko dan keuntungan dengan melihat struktur modal perusahaan, yang mengungkapkan sejauh mana utang digunakan untuk mendanai investasi.” DAR ialah rasio yang dipakai dalam menilai proporsi total aset yang didanai dari hasil hutang, dan berfungsi sebagai proxy untuk struktur modal perusahaan. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan DAR :

Rumus Debt to Asset Ratio (DAR)

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

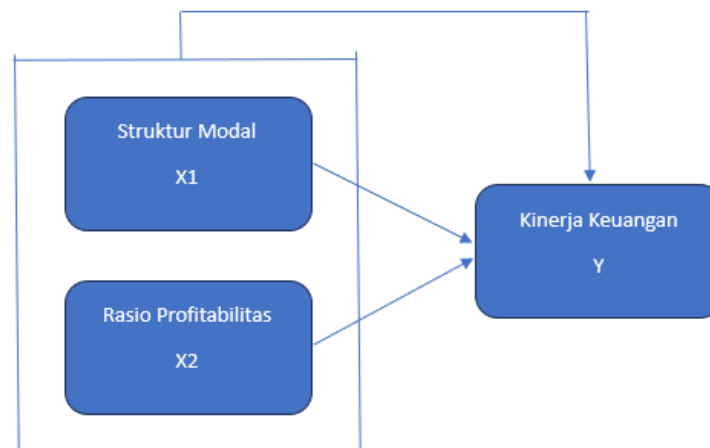
Menurut Wiagustini (2010:76) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau tolak ukur untuk mengukur sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan. Sementara Munawir (dalam Prasetyo, 2015:2600) mengemukakan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Hal serupa juga diungkapkan oleh Kasmir (2015:114) bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Definisi para ahli tentang pengertian profitabilitas maka dapat dikemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencari keuntungan / profit selama periode tertentu sebagai tolak ukur efektivitas pengelolaan perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas penjualan. Hanafi dan Halim (2012) menyatakan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih dari tingkat penjualan, aset dan modal saham. Profitabilitas sebagai alat untuk mengukur efektifitasnya perusahaan dalam memperoleh laba. Untuk mengukur tingkat profitabilitas kinerja keuangan perusahaan menggunakan rumus Net Profit Margin (NPM).



Rumus Net Profit Margin (NPM):

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$



Hipotesis 1 : Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan PT. TIMAH Tbk periode tahun 2019-2023?

H1: Struktur modal yang terdiri dari proporsi utang yang lebih tinggi akan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan PT Timah pada periode 2019-2023.

Penjelasan:

Struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan membiayai asetnya melalui utang atau ekuitas. Penggunaan utang yang berlebihan (leverage) dapat meningkatkan risiko finansial, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga timah yang tidak menentu atau kondisi pasar global yang buruk. Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa penggunaan utang yang lebih besar akan mempengaruhi kinerja keuangan PT Timah secara negatif, karena perusahaan mungkin kesulitan untuk memenuhi kewajiban bunga dan pokok utang. Sebaliknya, struktur modal yang lebih banyak bergantung pada ekuitas dapat mengurangi beban bunga dan meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan.

Hipotesis 2 : Pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. TIMAH Tbk periode tahun 2019-2023?

H2: Rasio profitabilitas yang lebih tinggi seperti Net Profit Margin, akan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT Timah pada periode 2019-2023.

Penjelasan:

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan dan aset yang dimiliki. Jika PT Timah berhasil mempertahankan atau meningkatkan margin laba bersih dan return on assets (ROA) dalam periode 2019-2023, hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengelola biaya dan sumber daya dengan baik, serta menghasilkan laba yang cukup besar. Ini akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, baik dari sisi efisiensi operasional maupun pengembalian bagi pemegang saham.

Hipotesis 3 : Pengaruh struktur modal dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. TIMAH Tbk periode tahun 2019-2023?

H3: Struktur modal dan rasio profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Timah pada periode 2019-2023.

Penjelasan:



Kinerja keuangan PT Timah kemungkinan dipengaruhi oleh kombinasi antara struktur modal dan rasio profitabilitas. Misalnya, meskipun perusahaan memiliki struktur modal yang cukup tinggi (banyak utang), jika rasio profitabilitasnya juga baik, maka kinerja keuangan tetap dapat terjaga karena laba yang dihasilkan cukup untuk menutupi kewajiban utang. Sebaliknya, jika struktur modal didominasi oleh utang yang besar dan profitabilitas rendah, kinerja keuangan bisa tertekan. Oleh karena itu, kombinasi kedua faktor ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan PT Timah secara signifikan.

Hipotesis sementara menurut para ahli adalah sebuah pernyataan awal atau dugaan yang didasarkan pada teori, penelitian sebelumnya, atau pengamatan awal. Hipotesis ini belum terbukti kebenarannya secara empiris, namun berfungsi sebagai titik awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

HO1 = Diduga tidak terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan PT. Timah tbk tahun 2019-2023

Ha1 = Diduga terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan PT. Timah tbk tahun 2019-2023

H02 = Diduga tidak terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Timah tbk tahun 2019-2023

Ha2 = Diduga terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Timah tbk tahun 2019-2023

H03 = Diduga tidak terdapat pengaruh struktur modal dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Timah tbk tahun 2019-2023

Ha3 = Diduga terdapat pengaruh struktur modal dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Timah tbk tahun 2019-2023

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh struktur modal dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian kuantitatif ini akan menggunakan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan PT Timah selama periode 2019-2023.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional atau regresional untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel. Pendekatan regresi akan membantu mengidentifikasi seberapa besar kontribusi masing-masing faktor terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Populasi dan Sampel

- Populasi: Seluruh data laporan keuangan PT Timah yang tersedia dalam periode 2019-2023.
- Sampel: Data yang diambil adalah laporan keuangan tahunan PT Timah untuk lima tahun (2019-2023), termasuk laporan laba rugi dan neraca yang mencakup informasi tentang total utang, total aset, laba bersih, dan elemen-elemen lain yang digunakan untuk menghitung rasio-rasio terkait.

Variabel Penelitian

- Variabel Independen (X):

Struktur Modal (Debt to Asset Ratio / DAR): Rasio ini menunjukkan proporsi utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.

Rasio Profitabilitas: Net Profit Margin (NPM): Mengukur persentase laba bersih yang dihasilkan dari total pendapatan.

**b. Variabel Dependen (Y):**

Kinerja Keuangan Return on Assets (ROA): Mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Jenis Data dan Sumber Data

- Data Primer:** Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Timah selama periode 2019-2023. Data ini mencakup informasi tentang total utang, total aset, laba bersih, pendapatan, dan biaya lainnya.
- Data Sekunder:** Data pendukung yang diperoleh dari sumber literatur atau penelitian sebelumnya yang relevan tentang pengaruh struktur modal dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan dengan cara berikut:

- Studi Dokumentasi:** Mengakses dan mengumpulkan laporan keuangan PT Timah selama periode 2019-2023, yang mencakup laporan laba rugi dan neraca untuk menghitung rasio-rasio yang diperlukan.
- Studi Literatur:** Mengumpulkan referensi atau teori-teori yang relevan untuk mendukung analisis dan memberikan landasan teori terkait dengan struktur modal, rasio profitabilitas, dan kinerja keuangan.

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan beberapa langkah berikut:

- Deskripsi Data:** Menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, dan menggambarkan distribusi data untuk setiap variabel yang akan dianalisis.
- Uji Normalitas:** Sebelum melakukan analisis regresi, perlu diuji apakah data terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk.
- Uji Korelasi:** Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen (struktur modal dan rasio profitabilitas) dengan variabel dependen (kinerja keuangan). Uji korelasi Pearson bisa digunakan jika data terdistribusi normal.
- Analisis Regresi Linier Berganda:** Jika tujuan penelitian adalah untuk mengukur pengaruh simultan dari struktur modal dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan, maka regresi linier berganda adalah metode yang tepat. Dalam regresi ini, kinerja keuangan akan diprediksi berdasarkan struktur modal dan rasio profitabilitas.

Regresi Linier Berganda:

$$ROA = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 NPM + \epsilon$$

Uji Hipotesis:

Uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F untuk menguji signifikansi model secara keseluruhan.

Koefisien Determinasi (R²):

Mengukur seberapa besar proporsi variabel dependen (kinerja keuangan) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (struktur modal dan rasio profitabilitas).

Interpretasi Hasil

Setelah melakukan analisis regresi, hasilnya akan menunjukkan apakah struktur modal dan rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT Timah selama



periode 2019-2023. Koefisien regresi akan memberikan informasi tentang besarnya pengaruh setiap variabel terhadap kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persamaan Regresi

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 11/25/24 Time: 21:14
Sample: 2019 2023
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.053620	0.044331	-1.209531	0.3500
X1	0.066971	0.058133	1.152031	0.3684
X2	1.169337	0.218725	5.346161	0.0333

R-squared	0.958805	Mean dependent var	0.051372
Adjusted R-squared	0.917611	S.D. dependent var	0.030408
S.E. of regression	0.008728	Akaike info criterion	-6.360831
Sum squared resid	0.000152	Schwarz criterion	-6.595169
Log likelihood	18.90208	Hannan-Quinn criter.	-6.989769
F-statistic	23.27499	Durbin-Watson stat	2.329955
Prob(F-statistic)	0.041195		

Substituted Coefficients:

$$Y = -0.0536196845115 + 0.0669714156767 \cdot X1 + 1.16933666179 \cdot X2$$

Persamaan regresi yang diperoleh: $Y = -0.0536 + 0.0669X1 + 1.1693X2$

Interpretasi Koefisien:

- Konstanta (-0.0536): Jika variabel independen ($X1$ dan $X2$) bernilai nol, maka nilai Y akan berada pada -0.0536.
- Koefisien $X1$ (0.0669): Setiap kenaikan satu unit pada $X1$ akan meningkatkan Y sebesar 0.0669, dengan asumsi variabel lain konstan.
- Koefisien $X2$ (1.1693): Setiap kenaikan satu unit pada $X2$ akan meningkatkan Y sebesar 1.1693.

2. Uji T (Signifikansi Parsial)

Uji T
Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 11/25/24 Time: 21:31
Sample: 2019 2023
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.053620	0.044331	-1.209531	0.3500
X1	0.066971	0.058133	1.152031	0.3684
X2	1.169337	0.218725	5.346161	0.0333

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi koefisien variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi..Berikut hasil uji T yang dihasil kan:

Hipotesis:

H_0 : Koefisien variabel tidak signifikan.

H_1 : Koefisien variabel signifikan.

Jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel atau probabilitas (p -value) < 0.05, maka variabel dianggap signifikan.



Interpretasi Hasil

Koefisien:

C (-0.053620): Ketika semua variabel independen bernilai nol, nilai rata-rata Y diperkirakan sebesar -0.053620.

X1 (0.066971): Setiap peningkatan satu satuan pada X1 akan meningkatkan nilai Y rata-rata sebesar 0.066971, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

X2 (1.169337): Setiap peningkatan satu satuan pada X2 akan meningkatkan nilai Y rata-rata sebesar 1.169337, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

3. Uji F (Signifikansi Simultan)

Uji F (F-statistic & prob F-statistic)

R-squared	0.958805	Mean dependent var	0.051372
Adjusted R-squared	0.917611	S.D. dependent var	0.030408
S.E. of regression	0.008728	Akaike info criterion	-6.360831
Sum squared resid	0.000152	Schwarz criterion	-6.595169
Log likelihood	18.90208	Hannan-Quinn criter.	-6.989769
F-statistic	23.27499	Durbin-Watson stat	2.329955
Prob(F-statistic)	0.041195		

Uji F menguji apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan melihat F-statistic dan probabilitas F-statistic, jika p-value < 0.05, maka model regresi signifikan secara simultan. Nilai p-value (0.041195) kurang dari 0.05: Ini berarti kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi yang kita bangun secara keseluruhan signifikan. Dengan kata lain, variabel independen dalam model ini secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R-squared dan Adjusted R-squared)

Koefisien determinasi (R-squared & adjusted R-squared)

R-squared	0.958805	Mean dependent var	0.051372
Adjusted R-squared	0.917611	S.D. dependent var	0.030408
S.E. of regression	0.008728	Akaike info criterion	-6.360831
Sum squared resid	0.000152	Schwarz criterion	-6.595169
Log likelihood	18.90208	Hannan-Quinn criter.	-6.989769
F-statistic	23.27499	Durbin-Watson stat	2.329955
Prob(F-statistic)	0.041195		

Variabel X1 memiliki nilai t-statistic sebesar -0,510827 dengan nilai prob. 0,6603 (0,05) yang berarti Rasio Profitabilitas tidak signifikan. Variabel X2 nilai t- statistik sebesar 12,58807 dengan nilai prob. 0,0063 (< 0,05) yang berarti Tingkat Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.987556	Mean dependent var	0.523600
Adjusted R-squared	0.975112	S.D. dependent var	0.138796
S.E. of regression	0.021896	Akaike info criterion	-4.521291
Sum squared resid	0.000959	Schwarz criterion	-4.755628
Log likelihood	14.30323	Hannan-Quinn criter.	-5.150229
F-statistic	79.36050	Durbin-Watson stat	2.458080
Prob(F-statistic)	0.012444		

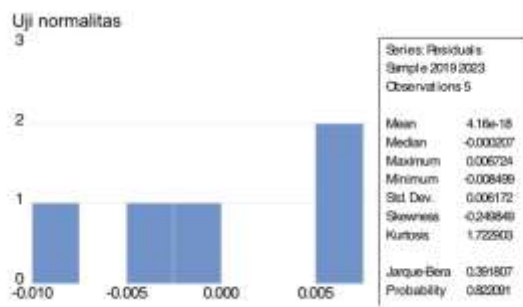


R-squared: Mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Adjusted R-squared: Memberikan penyesuaian terhadap jumlah variabel dalam model, sehingga lebih akurat dalam model dengan banyak variabel.

- R-squared (0.958805): Ini berarti bahwa sekitar 95.88% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Angka ini cukup tinggi, menunjukkan bahwa model cukup baik dalam menjelaskan data.
- Adjusted R-squared (0.917611): Nilai ini sedikit lebih rendah dari R-squared. Adjusted R-squared memperhitungkan jumlah variabel independen dalam model. Jika kita menambahkan terlalu banyak variabel yang tidak relevan, R-squared bisa meningkat tetapi tidak berarti model menjadi lebih baik. Adjusted R-squared mencoba mengatasi masalah ini. Nilai 0.917611 masih menunjukkan bahwa model cukup baik, meskipun sedikit lebih konservatif dibandingkan R-squared.

6. Uji Normalitas



Mengukur apakah residual (error) dari model regresi berdistribusi normal. Jika residual berdistribusi normal, model dianggap memenuhi asumsi normalitas.

Interpretasi Keseluruhan

- Secara visual: Histogram menunjukkan sedikit penyimpangan dari distribusi normal.
- Statistik deskriptif: Nilai skewness dan kurtosis menunjukkan sedikit penyimpangan dari normalitas.
- Uji Jarque-Bera: Uji ini mendukung kesimpulan bahwa data tidak jauh berbeda secara signifikan dari distribusi normal.

7. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas			
Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	7.191144	Prob. F(2,2)	0.1221
Obs*R-squared	4.389585	Prob. Chi-Square(2)	0.1114
Scaled explained SS	0.253860	Prob. Chi-Square(2)	0.8808

Memeriksa apakah varians residual konstan (homoskedastisitas). Heteroskedastisitas menunjukkan adanya varians residual yang tidak konstan, yang dapat mempengaruhi validitas model.



Memahami Tabel Hasil

- Hipotesis Nol: Homoskedastisitas: Artinya varian dari residual konstan. Ini adalah kondisi ideal dalam regresi linear.
- Hasil Uji: F-statistik dan Prob. F(2,2): Nilai p-value (0.1221) lebih besar dari tingkat signifikansi umum (misalnya, 0.05). Ini berarti kita gagal menolak hipotesis nol. Obs*R-squared, Prob. Chi-Square(2), dan Scaled explained SS: Ketiga statistik ini juga digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dan memberikan hasil yang serupa.

8. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi (cari rumus kemudian bandingkan dengan dw test (durbin watson stat))

R-squared	0.958805	Mean dependent var	0.051372
Adjusted R-squared	0.817611	S.D. dependent var	0.030408
S.E. of regression	0.008728	Akaike info criterion	-6.390831
Sum squared resid	0.000152	Schwarz criterion	-6.595169
Log likelihood	18.90208	Hannan-Quinn criter.	-6.599769
F-statistic	23.27499	Durbin-Watson stat.	2.329955
Prob(F-statistic)	0.041195		

Dilakukan menggunakan Durbin-Watson Test (DW test). Autokorelasi menunjukkan hubungan antar residual dalam model regresi, yang seharusnya tidak ada.

Memahami Tabel Hasil

- Durbin-Watson statistic (2.329955): Statistik Durbin-Watson digunakan secara khusus untuk mendeteksi autokorelasi orde pertama (yaitu, korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan sebelumnya). Nilai statistik ini biasanya berkisar antara 0 hingga 4.
- Interpretasi Keseluruhan: Untuk menginterpretasikan nilai Durbin-Watson, kita biasanya membandingkannya dengan nilai-nilai kritis yang terdapat dalam tabel Durbin-Watson. Namun, karena kita tidak memiliki informasi lengkap tentang ukuran sampel dan jumlah variabel independen, kita tidak dapat melakukan perbandingan yang tepat.

9. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.744681
X2	-0.744681	1.000000

Uji statistik deskriptif

Mean	0.051372	0.051467	0.051025
Median	0.034985	0.070593	0.052584
Maximum	0.069683	0.741745	0.086169
Minimum	0.023461	0.601092	0.022384
Std. Dev.	0.030408	0.112477	0.029890
Skewness	0.395923	0.200828	0.044297
Kurtosis	1.268209	1.689979	1.328800
Jarque-Bera	0.748927	0.614195	0.583462
Probability	0.687058	0.812941	0.746858
Sum	0.256891	2.947483	0.280126
Sum Sq. Dev.	0.003699	0.050804	0.003579
Observations	5	5	5

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang sangat tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat korelasi yang sangat tinggi, maka sulit untuk memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan ini dapat menyebabkan hasil estimasi yang tidak reliabel.



Memahami Tabel Hasil

Matriks Korelasi:

- a. Nilai koefisien korelasi antara X1 dan X2: Nilai -0.744681 menunjukkan adanya korelasi negatif yang cukup kuat antara kedua variabel. Semakin mendekati 1 atau -1, semakin kuat korelasinya.
- b. Statistik Deskriptif: Statistik deskriptif lainnya (mean, median, standar deviasi, dll.) memberikan gambaran umum tentang distribusi data masing-masing variabel, namun tidak secara langsung terkait dengan multikolinearitas.

Interpretasi Keseluruhan

Berdasarkan matriks korelasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas yang cukup tinggi antara variabel X1 dan X2. Korelasi negatif yang kuat ini mengindikasikan bahwa ketika nilai salah satu variabel meningkat, nilai variabel lainnya cenderung menurun.

KESIMPULAN

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas:

- a. Struktur modal (X1) dan rasio profitabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT Timah Tbk.
- b. Rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan struktur modal, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 1.1693 untuk X2, dibandingkan 0.0669 untuk X1.

Signifikansi Model:

- a. Uji F menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan, artinya kombinasi struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- b. Koefisien determinasi (R-squared) menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh struktur modal dan rasio profitabilitas.

Asumsi Klasik:

Uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan, meskipun terdapat korelasi negatif moderat antara X1 dan X2.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & MY, A. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management and Accounting Expose*, 2(1), 1-9.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47.
- Chusnitah, N. M., & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(11).
- Dewi, N. L. A. G. T., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2023). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EMAS*, 4(10), 2344-2361.



- Djollong, A. F. (2014). Teknik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqlah: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 16(2), 127-148.
- Irena, A., Hendarmin, R. R., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 11(2), 185-197.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan firm size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 71-81.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Makrus, M. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. TIMAH, TBK PERIODE 2016-2020. *JEM Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 7(2), 80-90.
- PALINSA, N. (2024). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN IDX VALUE 30 (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Palembang).
- Permada, D. N. R., & Sari, P. (2024). The effect of current ratio and debt to equity ratio on return on equity at PT. Timah Tbk. *Journal of Economics and Business Letters*, 4(1), 43-53.
- Rosmanidar, E. (2024). MENILAI POTENSI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN MENGGUNAKAN SPRINGATE MODEL. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Akuntansi*, 6(3).
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(6).
- Widyaningrum, P. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 42(1).
- Watung, A. K. S. (2016). Pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).
- Widiartha, M. Y. J., Edi, A. G. S., Nugroho, A., Kuncoro, A. J., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Tbk dengan PT Timah Tbk Periode 2021-2022 Dilihat dari Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 156-163.
- Wansani, S. D., & Mispiyanti, M. (2022). Pengaruh price earning ratio, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(2), 265-281.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297-2324.
- Yanda, A. C. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.



Zulfiah, E., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt Timah Tbk. Dengan PT Golden Energy Mines Tbk Periode Tahun 2020–2021. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 634-647